

IDENTIFIKASI KENDALA PROSES PEMBELAJARAN PJOKDI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI 1 BAMBI KABUPATEN PIDIE

Muhammad Yahya⁽¹⁾, Muhammad⁽²⁾, Nazila⁽³⁾

Program Studi Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Jabal Ghafur Sigli

Email: muhammadpenjas84@gmail.com, nazilanaila860@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui, Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui Identifikasi Kendala Proses Pembelajaran Pembelajaran PJOK di Sekolah Luar Biasa SDLB Negeri 1 Bambi Kabupaten Pidie. Peneliti mengolah data yang telah didapat melalui studi dokumentasi, studi pustaka yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini sama dengan populasi yaitu guru Pendidikan Jasmani di SLB Negeri 1 Bambi Kabupaten Pidie yang berjumlah 3 guru Identifikasi Kendala Proses Pembelajaran PJOK di Sekolah Luar Biasa SDLB Negeri 1 Bambi Kabupaten Pidie, yang terbagi dalam dua faktor, yaitu faktor internal meliputi faktor jasmaniah/fisik dan faktor psikologis, faktor eksternal meliputi sarana dan prasarana, hubungan sosial, bahan materi. Secara rinci hasil yang paling menghambat dari Faktor Internal yaitu Faktor Jasmaniah/Fisik “Sangat Kendala”, 100,00%. karena juga Kondisi fisik mempengaruhi gerak pada saat melakukan pembelajaran dan hasil paling menghambat dari Faktor Eksternal yaitu Bahan Materi “Kendala” sebesar 100%, karena Bahan materi yang yang diberikan harus sesuai dengan kondisi peserta didik, dan Hubungan sosial “Kendala” sebesar 66,66%, karena Hubungan dituntut aktif dan variasi dalam melaksanakan pembelajaran agar peserta didik senang tidak membosankan dalam melakukan pembelajaran yang bervariasi.

Kata Kunci : Identifikasi *Kendala*, *Pembelajaran SDLB*

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu proses yang wajib diikuti dalam setiap individu dan memiliki fungsi serta peran penting bagi pembentuk karakter bangsa dari suatu negara baik pendidikan formal maupun nonformal. Pendidikan jasmani merupakan salah satu bagian dari pendidikan tersebut, maka dari itu proses pendidikan jasmani sangat diperlukan bagi para siswa sebagai generasi penerus bangsa.

Untuk mencapai tujuan pendidikan disekolah, perlu adanya dukungan dari faktor-faktor yang saling terkait antara lain faktor siswa, guru, kurikulum, sarana dan prasarana, orang tua, lingkungan, dan kondisi sosial. Menurut Sugihartono dkk., (2011) proses belajar dan hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang terdapat didalam diri individu dan faktor yang berasal dari luar individu. Faktor yang berasal dari dalam diri individu meliputi faktor psikologis

dan faktor

jasmani. Faktor jasmani meliputi faktor kesehatan, keadaan tubuh, sedangkan faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan, dan kelelahan. Faktor eksternal atau yang berasal dari faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat. Faktor keluarga meliputi bagaimana cara orang tua mendidik, suasana rumah, relasi antar anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi antar siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan terhadap Sekolah Luar Biasa SDLB Negeri 1 Bambi ternyata terdapat kekurangan-kekurangan dan kesulitan dalam proses pembelajaran PJOK. Berdasarkan pengamatan awal dan wawancara kepada guru penjas yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa terdapat berbagai permasalahan dalam pembelajaran PJOK di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Bambi. Permasalahan tersebut diantaranya adalah kesulitan merumuskan tujuan pembelajaran, kesulitan mengembangkan sarana dan prasarana, serta kesulitan untuk melakukan evaluasi pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui Identifikasi Kendala Proses Pembelajaran PJOK di Sekolah Luar Biasa SDLB Negeri 1 Bambi Kabupaten Pidie

Metode Penelitian

Metode Penelitian ini adalah deskriptif yang akan menggambarkan objek yang akan diteliti. Objek yang akan diteliti dari dalam penelitian ini yaitu Identifikasi Kendala Proses Pembelajaran

Pembelajaran PJOK di Sekolah Luar Biasa SLB Negeri 1 Bambi Kabupaten Pidie. Metode (method) yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup.

Teknik pengumpulan data menggunakan Angket atau kuesioner di definisikan sebagai sejumlah pertanyaan atau pertanyaan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden. Maksudnya kuesioner langsung digunakan untuk memperoleh data tentang Identifikasi Kendala Proses Pembelajaran PJOK di Sekolah Luar Biasa

Sedangkan metode menggunakan analisis statistik deskriptif, dan perhitungan penyebaran data melalui perhitungan persentase. Pedoman yang digunakan untuk melakukan analisis dengan menghitung persentase pada nilai mentah yang diperoleh dari hasil tabulasi sesuai jumlah pertanyaan/pernyataan.

Dari hasil tabulasi tersebut, dilakukan perhitungan menggunakan rumus Persentase menurut Tulus Winarsunu (2002: 22) :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Skor Perolehan

N = Jumlah Responden

Selanjutnya hasil pengolahan data dengan menggunakan rumus persentase dijelaskan dengan skor persentase. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Alternatif pilihan jawaban dari setiap item pertanyaan terdiri dari 2 jawaban, sehingga:

- Skor tertinggi = $\frac{1}{1} \times 100\% = 100\%$
- Skor terendah = 0%

Jadi untuk angket dengan skala Guttman, skor terendah 0% dan skor tertinggi 100% sehingga ditentukan interval nilai berdasarkan kategori skor penilaian menurut Suharsimi Arikunto (2005: 44)

2. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan dan mengetahui data tentang Identifikasi Kendala Proses Pembelajaran PJOK di Sekolah Luar Biasa SDLB Negeri 1 Bambi Kabupaten Pidie, yang diungkapkan melalui instrumen angket yang berjumlah 20 butir, dan terbagi dalam dua faktor, yaitu faktor internal meliputi faktor jasmaniah/fisik dan faktor psikologis, faktor eksternal meliputi sarana dan prasarana, hubungan sosial, bahan materi, kemampuan dan keterampilan.

Dalam Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui Kendala Proses Pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 1 Bambi berada pada kategori kendala, yang terbagi dalam dua faktor, yaitu faktor internal meliputi faktor jasmaniah/fisik dan faktor psikologis, faktor eksternal meliputi sarana dan prasarana, hubungan sosial, bahan materi. Secara rinci hasil yang paling kendala dari Faktor Internal yaitu Faktor Jasmaniah/Fisik “kategori “sangat kendala” sebesar 100,00% dan hasil paling menghambat dari Faktor Eksternal yaitu Berdasarkan Hubungan Sosial “Kendala” sebesar 66,66%,

Kendala guru Pendidikan Jasmani tentang Proses Pembelajaran PJOK di

Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 1 Bambi berdasarkan faktor Jasmaniah/Fisik berada pada kategori “sangat kendala” sebesar 100,00% (0 guru). Persentase Kategori Faktor Jasmaniah/Fisik “Kendala” sebesar 00,00% , “tidak kendala” sebesar 00,00%, dan “sangat tidak Kendala” sebesar 00,00%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 3,22, Artinya, Faktor Jasmaniah/Fisik termasuk faktor kendala dalam berlangsungnya praktik pembelajaran. Karena juga Kondisi fisik mempengaruhi gerak pada saat melakukan pembelajaran. Guru menyadari peserta didiknya dalam melakukan gerak (pratik) variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan masih sangat rendah dan masih berkembang. Terlihat saat melakukan gerakan pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani. Maka diharapkan mampu mengembangkan lagi gerak tubuh atau gerak dasar yang dilakukan saat pembelajaran pendidikan jasmani maupun olahraga.

Penghambat menurut faktor Psikologis “sangat Kendala” sebesar 01,00% “kendala” sebesar 00,00%, “tidak kendala” sebesar 00,00%, dan “sangat tidak Kendala” sebesar 00,00%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 2,33. Artinya, Faktor Psikologis termasuk faktor Kendala dalam berlangsungnya praktik pembelajaran. Karena Psikologis juga mempengaruhi pada saat melakukan pembelajaran, dari rasa intelegensi, perhatian, minat, bakat dan motif yang sulit untuk mendorong keinginan yang sesuai dengan yang ingin dicapai. Peserta didik mempunyai perhatian yang serius kepada pembelajaran yang dipelajarinya. Minat besar berpengaruh terhadap belajar peserta didik, bila pembelajaran yang dipelajarinya tidak sesuai maka peserta didik tidak akan belajar sebaik-baiknya. Perhatian peserta didik dalam proses

belajar akan mendorong motivasi untuk berfikir dan memusatkan pada perhatian ke pembelajaran.

Berdasarkan Sarana dan prasarana berada pada kategori “tidak kendala” sebesar 66,66%, “Kendala t” sebesar 00,00%, “tidak kendala” sebesar 33,33%, dan “sangat tidak kendala” sebesar 00,00%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 3,06, faktor Kendala berdasarkan Sarana dan Prasarana dalam kategori “tidak kendala”. Artinya, Sarana dan prasarana termasuk faktor pendukung dalam berlangsungnya praktik pembelajaran. Karena kondisi yang dimiliki sekolah terhadap sarana dan prasarana mencukupi. alat yang standar, nyaman dalam ruang pembelajaran dan perlu juga mengevaluasi dalam mempertimbangkan keselamatan peserta didik.

Penghambat menurut Bahan Materi berada pada kategori “Kendala” sebesar 100%, Kendala t” sebesar 00,00%, “tidak kendala” sebesar 00,00%. dan “sangat tidak kendala” sebesar 00,00%. Artinya, Bahan materi termasuk faktor kendala dalam berlangsungnya praktik pembelajaran. Karena Bahan materi yang diberikan harus sesuai dengan kondisi peserta didik. Pembelajaran akan menyulitkan peserta didik jika materi pembelajaran susah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, materi yang diberikan harus bisa di lakukan oleh peserta didik saat pelaksanaan pembelajaran.

Kendala menurut Hubungan sosial berada pada kategori “Kendala” sebesar 66,66%, “sangat kendal” sebesar 00,00, “tidak kendala” sebesar 00,00%, dan “sangat tidak Kendala” sebesar 33,33% (0 guru). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 33,33. Artinya, Hubungan Sosial termasuk faktor penghambat dalam berlangsungnya praktik pembelajaran. Karena hubungan sosial yang harus ditumbuhkan untuk mempererat keterkaitan saat pelaksanaan

pembelajaran berlangsung antara Guru dengan peserta didik atau peserta didik dengan peserta didik lainnya. Proses pembelajaran penjasorkes harus saling berkaitan guru dan peserta didik jika tidak maka pelaksanaan pembelajaran tersebut tidak akan terjadi. Keterkaitan itulah salah satu faktor yang menentukan apakah suatu pembelajaran tersebut berlangsung. Guru harus memahami karakteristik perserta didik yang berbeda-beda. Guru membantu dan mendukung dalam proses pembelajaran penjasorkes. Sebaliknya peserta didik harus mampu menjalankan pelaksanaan pembelajaran yang diberikan guru dengan baik. Keterkaitan antara siswa dengan siswa yang lain harus diperhatikan, karena bisa menimbulkan yang tidak diinginkan atau tidak baik.

3. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini IdentifikasiKendala Proses Pembelajaran PJOK di Sekolah Luar Biasa SDLB Negeri 1 Bambi Kabupaten Pidie, yang terbagi dalam dua faktor, yaitu faktor internal meliputi faktor jasmaniah/fisik dan faktor psikologis, faktor eksternal meliputi sarana dan prasarana, hubungan sosial, bahan materi. Secara rinci hasil yang paling menghambat dari Faktor Internal yaitu Faktor Jasmaniah/Fisik “Sangat Kendala”. (100,00%. karena juga Kondisi fisik mempengaruhi gerak pada saat melakukan pembelajaran dan hasil paling menghambat dari Faktor Eksternal yaitu Bahan Materi “Kendala” sebesar 100%, karena Bahan materi yang yang diberikan harus sesuai dengan kondisi peserta didik, dan Hubungan sosial “Kendala” sebesar 66,66%, karena Hubungan dituntut aktif dan variasi dalam melaksanakan pembelajaran agar peserta didik senang tidak membosankan dalam melakukan pembelajaran yang bervariasi.

4. Ucapan Terimakasih

Alhamdulillah, berkat Rahmat dan Hidayah Allah SWT penulisan Skripsi yang berjudul *Identifikasi Kendala Proses Pembelajaran PJOK di Sekolah Luar Biasa SDLB Negeri 1 Bambi Kabupaten Pidie*. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Jabal Ghafur.. Penyusunan skripsi ini telah banyak menyita waktu, pikiran dan tenaga, mulai dari penetapan judul, penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, pengolahan data sampai menyusun hasilnya dalam bentuk skripsi ini. Banyak kendala yang penulis hadapi, namun berkat dari berbagai pihak akhirnya berbagai kendala tersebut teratasi. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Muhammad S.Pd., M.P.d selaku pembimbing I dan Bapak Drs. M Yahya Aka, M.Pd selaku pembimbing II, yang dengan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan menyumbangkan fikiran dalam upaya memberikan bimbingan, arahan, petunjuk dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Muhammad S.Pd., M.P.d selaku Ketua Program Studi yang telah bersedia memberi semangat dan menuntun dalam memilih permasalahan untuk menjadi topik pembahasan dalam skripsi.
3. Seluruh staf perpustakaan Universitas Jabal Ghafur Sigli yang telah memberikan layanan menyediakan buku-buku literatur yang penulis butuhkan.
4. Kepala SDLB Negeri 1 Bambi Kabupaten Pidie beserta jajaran guru yang telah mendukung penelitian ini melalui pemberian

data dan informasi yang penulis butuhkan.

5. Teristimewa ucapan terima kasih kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan berbagai dorongan baik moril maupun materil hingga mengantarkan penulis kepada kesuksesan ini.
6. Serta tak lupa penulis sampaikan kepada semua Kanda dan Adinda saya yang selalu memberikan semangat dan kasih sayangnya kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah yang diterima Allah SWT.

5. Daftar Pustaka

- Abdul Kadir Ateng (2005). Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Achmad Paturusi, 2012, Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga, Rineka Cipta, Jakarta
- Adisasmita, Yusuf. 2013. Prinsip-prinsip Pendidikan Jasmani: Hakekat. Filsafat dan Peranan Pendidikan Jasmani dalam Masyarakat. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Agustin, W. (2010). Pola Distribusi Hujan Jam-Jaman di Sub DAS Keduang (Distribution Pattern of Hourly Rainfall in Keduang Sub Watershed). Fakultas Teknik, Universitas Sebelas Maret.
- Ana Retnoningsih & Suharso. (2011). Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Lux. Semarang: Widya Karya

- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, Safrudin. 2015. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta : Gava Media
- Azwar, Saifuddin, 2012. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Liberty
- BSNP. 2006. *Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta
- Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Mangunsong, Frieda. 2009, *Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Depok: Lembaga Pengembangan sarana Pengukuran Dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) Fakultas Psikologi Universitas Indonesia (FPUI).
- Marzuki. 2012. *Kimia Analisis Farmasi*. Makasar : Dua Satu Press
- Nurdiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Sugihartono, dkk, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulistiawati, Rini. 2012. "Pengaruh Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat di Indonesia". *Jurnal Eksos*, Vol 8. No. 3, Oktober 2012
- Syah, Muhibbin. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada